

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kegiatan Magang yang dilakukan selama kurang lebih empat minggu oleh Taruna dan Taruni Diploma III Teknologi Otomotif di Terminal Tipe A Mangkang Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terminal Tipe A Mangkang Semarang sudah melaksanakan kegiatan rampcheck secara periodic tetapi karena sumber daya penguji terbatas maka kinerja yang dilakukan masih kurang efektif.
2. Kebersihan di lingkungan Terminal Tipe A Mangkang Semarang sangat baik, karena petugas kebersihan secara bergantian sesuai jadwalnya selalu membersihkan area terminal.
3. Fasilitas Terminal Tipe A Mangkang Semarang tergolong baik, karena terdapat ruang tunggu yang nyaman, cafe, dan toilet yang bersih.
4. Pelayanan Terminal Tipe A Mangkang Semarang tergolong baik, karena terdapat penunjuk arah bagi pengguna terminal dan petugas yang dapat menjelaskan arah tujuan yang akan dituju pengguna terminal.
5. Kurangnya perlengkapan keselamatan seperti Alat Pemadam Kebakaran di Terminal Tipe A Mangkang Semarang untuk menjaga keselamatan dan keamanan semua pihak pengguna terminal.

V.2 Saran

Pelaksanaan Magang oleh Taruna dan Taruni D-III Teknologi Otomotif di Terminal Tipe A Mangkang Semarang dalam kurun waktu 1 bulan ini banyak pelajaran, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Berdasarkan kegiatan yang telah

dilakukan pada Terminal Tipe A Mangkang Semarang, penulis memberi saran dan masukan agar kedepannya proses yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Mangkang Semarang bisa lebih baik lagi.

1. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia perhubungan khususnya pada bidang penguji kendaraan bermotor agar kinerja pada Terminal Mangkang berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Penambahan perlengkapan keselamatan seperti alat pemadam kebakaran guna menjamin keselamatan dan keamanan di lingkungan Terminal Tipe A Mangkang Semarang.
3. Perlu adanya pemenuhan terhadap perlengkapan rampcheck yang ada di di Terminal Tipe A Mangkang Semarang sesuai dengan SK 5637 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
4. Perlu adanya penambahan rambu lalu lintas di lingkungan terminal seperti rambu diperbolehkan parkir atau tidak agar lebih tertata serta memudahkan pengunjung di Terminal Mangkang.
5. Perlu adanya penambahan peralatan elektronik dan kendaraan untuk kegiatan patroli bagi pegawai di Terminal Mangkang guna meningkatkan kinerja para pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM. Jakarta
- Kementrian Tenaga Kerja. (1996). Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Permenaker Nomor 5, 3.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. In Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.5637/AJ.403/DRDJ/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Instruksi Menteri Perhubungan Nomor IM.4 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Pelaporan Data Operasional Angkutan dan Sarana Transportasi Secara Elektronik dengan Menggunakan Sistem Informasi Angkutan dan Sarana Transportasi Indonesia (SIASATI). Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012, 2(July), 32.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009.